

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian Menurut Nasir (1988:51) Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono (2010:107) menjelaskan bahwa, “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Bentuk eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk eksperimen *pre-Experimental* desain. Kedudukan metode eksperimen dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran ARIAS terhadap efektivitas pembelajaran seni tari pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 45 Bandung.

Penggunaan metode yang tepat menjadi hal utama dalam meraih keefektifan suatu hasil penelitian. Oleh karena itu, diperlukan metode penelitian yang efektif guna memberikan hasil yang maksimal.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012 : 3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, menggunakan pendekatan *pre-eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest*, dimana dalam penelitiannya tidak menggunakan kelas pembandingan.

Tujuan umum penelitian eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda. Metode ini digunakan untuk mengukur motivasi siswa melalui penerapan model pembelajaran tari kelompok/berpasangan. Model pembelajaran tersebut dijadikan

sebagai treatment (perlakuan) untuk diujicobakan pada peningkatan motivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran seni tari.

Desain penelitian yang digunakan pada tahap pelaksanaan adalah “One Group Pre-Test and Postest”. Adapun kerangka berfikir eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut :

O1 X O2

Keterangan:

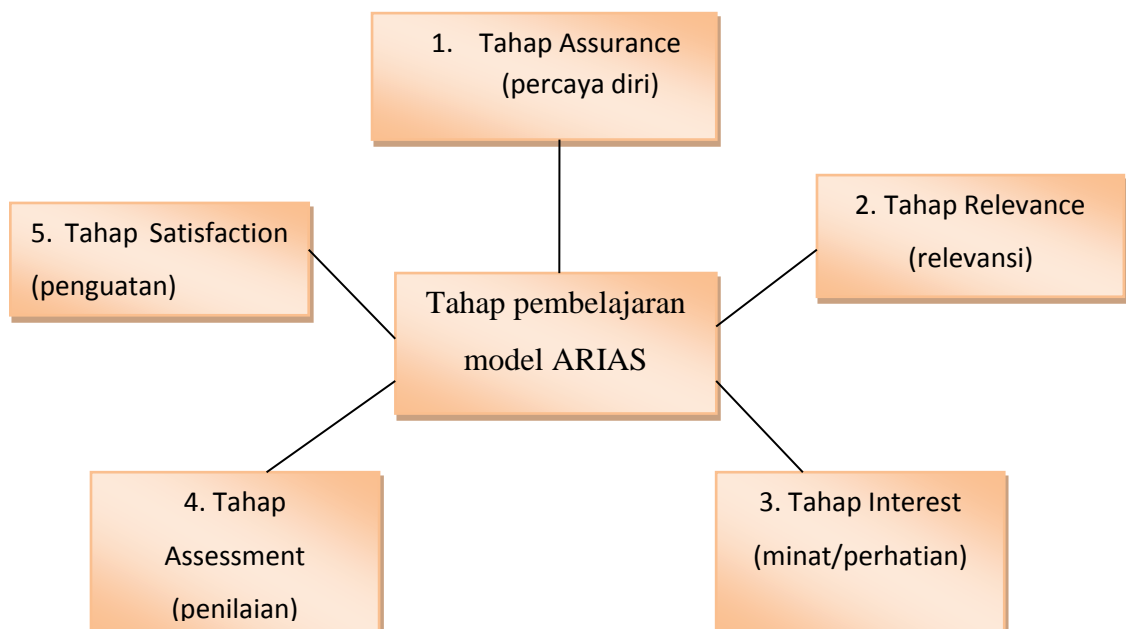
O1 : Pre-test

X : Treatment/Perlakuan

O2 : Post-test

Pre-test merupakan test tahap awal sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, Treatment/ perlakuan, yaitu penerapan model ARIAS pada pembelajaran seni tari, dan post test merupakan tahap dimana pembelajaran setelah dilakukan. Berikut bagan syntax model pembelajaran ARIAS

**Bagan 3.1**  
**Syntax model ARIAS**



## **B. Tempat Penelitian.**

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah tertentu yang dijadikan objek penelitian. Adapun lokasi yang dipilih sebagai objek penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 45 Bandung Telp. 022-7277721. Dalam pemilihan lokasi penelitian di sekolah tersebut dilatarbelakangi oleh situasi dan kondisi sekolah yang dalam bidang pembelajaran seni khususnya seni tari baik pada intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dinilai telah berkembang, hal tersebut didukung dengan muatan kurikulum yang berlaku serta ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk dilaksanakannya berbagai aktivitas berkesenian, demikian halnya turut mendukung pada penelitian yang akan dilaksanakan. Namun, setelah diobservasi lebih jauh, permasalahan yang muncul terletak pada kurangnya hasil belajar kategori motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari, sehingga pembelajaran tidak mencapai hasil yang optimal terlebih dengan tujuan membangun karakter siswa melalui pembelajaran seni tari tersebut.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Subjek yang akan diteliti merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian. Apabila subjek yang akan diteliti jumlahnya terbatas, maka diperlukan adanya penentuan populasi. . “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013:117). Penentuan populasi ini diperlukan karena mengingat adanya batas-batas kemungkinan kemampuan peneliti dalam melakukan analisis.

Populasi penelitian ini secara lebih spesifik adalah siswa jenjang sekolah menengah pertama (SMP) di SMP Negeri 45 Bandung pada kelas VIII berjumlah 355 orang yang terdiri 11 kelas, hal tersebut merujuk pada kurikulum yang digunakan dalam mata pelajaran seni budaya dimana pembelajaran seni tari diberikan pada jenjang kelas VIII dengan standar

kompetensi menanamkan motivasi dalam membuat tari kreasi baru secara berkelompok pada pembelajaran seni tari.

## 2. Sampel Penelitian

Setelah menentukan populasi maka langkah berikutnya adalah pengambilan teknik sampel, Purwanto (2012, hlm.170) menjelaskan bahwa, “istilah pengambilan sampel merujuk pada strategi-strategi yang memungkinkan kita untuk mengambil sebagian atau subbagian dari suatu kelompok yang lebih besar dan menggunakannya sebagai dasar untuk membuat kesimpulan tentang kelompok tersebut”. Pengambilan teknik sampel merupakan hal ini yang penting dilakukan karena akan menjadikan penelitian lebih efektif baik dari segi waktu, tenaga, dana, dan fikiran. Melalui teknik pengambilan sampel maka kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dianggap dapat mewakili dan di generalisasikan.

Berdasarkan populasi, maka sampel yang ditentukan adalah siswa-siswi kelas VIII-F sebanyak 33 orang yang terdiri dari 18 siswa dan 15 siswi. Penentuan sampel ini menggunakan nonprobabilitas dengan cara *purposive sampling* yang mana penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Hal tersebut dikarenakan bahwa pada kelas tersebut memiliki kreativitas yang tinggi namun pada motivasi dan hasil belajar serta kerjasama yang dinilai masih dalam tahap cukup dan dianggap tepat untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

## D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Siregar (2014, hlm.46), adalah “suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

1) Instrumen Tes

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel yaitu kelas VIII F untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kategori motivasi dalam pembelajaran seni tari, sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dilakukan penelitian. Tes yang dilakukan berupa tes lisan, observasi siswa dan tes praktik yang telah disatukan melalui lembar observasi tersebut. Pada saat *pretest*, proses dan *post-test* diperoleh data yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor siswa. Dimana penilaian motivasi siswa dinilai dengan melihat keantusiasan dan hasil dari eksplorasi pada saat pembelajaran seni tari berlangsung.

2) Instrumen Non Tes

Instrumen non tes yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

a) Pedoman Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mencatat seberapa jauh hasil belajar siswa atau mencatat perilaku siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Observasi ini sangat penting dalam kegiatan pembelajaran model ARIAS, karena untuk menilai hasil belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Observasi pada penelitian ini, menggunakan observasi langsung yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat. Artinya dalam hal ini peneliti secara langsung mengamati proses pembelajaran mulai dari awal sebelum diterapkannya model ARIAS. Dengan demikian, dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat. Kemudian observasi berperan serta (*Participant Observation*) yang artinya peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari sampel yang diamati. Dalam hal ini artinya peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat, namun berperan pula sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran seni tari di SMPN 45 Bandung (pedoman observasi terlampir pada lampiran). Hasil observasi dilihat dari:

1. Setiap *treatment* atau perlakuan yang diberikan kepada sampel, yaitu aplikasi model ARIAS terhadap peningkatan hasil belajar

siswa kategori motivasi kelas VIII F SMP Negeri 45 Bandung.

2. Penelitian dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Yakni *pretest*, 1 kali pertemuan berupa proses pembelajaran atau *treatment* dan *posttest*. Pada proses atau *treatment* ini siswa VIII F dibagi kedalam beberapa kelompok yang disesuaikan dengan tahapan pembelajaran Tari Nusantara dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang didalamnya mengacu pada pembelajaran berkelompok. Dalam pembelajaran seni tari yang berlangsung pada saat *pre-test* terdapat pemahaman terhadap pola lantai yang memerlukan siswa untuk membentuk pola dengan kelompoknya dalam pembelajaran tersebut. Peneliti akan mengambil data mengenai hasil belajar siswa kategori motivasi khususnya dalam ranah penilaian afektif dan ditunjang berdasarkan nilai pada aspek psikomotor sebagai aspek pendukung dari penyajian hasil karya pembelajaran tari.
3. Pada pengolahan data Lembar observasi ini pula, dapat berupa penilaian ataupun catatan-catatan informal pada saat melaksanakan penelitian

b) Pedoman Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur (terbuka) kepada Guru Seni Budaya dan Keterampilan kelas VIII SMP Negeri 45 Bandung yaitu Popon Ratnasih, S.Pd., M.Pd pada hari Selasa, 10 Maret 2015 dan pada siswa kelas VIII F. Wawancara berupa butiran pertanyaan mengenai berbagai hal tentang proses pembelajaran dan berkaitan dengan kondisi minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni tari. Wawancara ini dilakukan sebelum diadakannya penelitian dan pada proses pelaksanaan penelitian bagi siswa untuk mengetahui inti permasalahan dan situasi objek yang akan dijadikan sampel penelitian. Serta sejauhmana pengetahuan guru tentang model pembelajaran ARIAS yang akan diterapkan oleh peneliti dalam penelitian.

c) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden. Angket dalam penelitian ini diajukan terhadap siswa saat *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar kategori motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari. Dalam penelitian ini angket yang dimaksud menggunakan jenis skala Likert, dimana digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas dan tegas. Hal ini tentunya bertujuan untuk mengukur kategori afektif sebagai acuan dalam pengukuran meningkatnya hasil belajar kategorimotivasisiswa. Adapun mengenai aspek kognitif dan psikomotordijadikan sebagai penunjang dan lebih ditinjau berdasarkan hasil pada saat treatment diberlakukan melalui lembar analisis berupa lisan dan tulisan serta tes praktek secara berkelompok. (butir-butir pertanyaan angket terlampir pada lampiran)

d) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian (Sugiyono, 2013 :329). Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Tujuan dilakukannya teknik ini yakni untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dengan memotret saat melakukan *pretest*, *treatment* dan *posttest* serta berbagai kegiatan lain yang menunjang data hasil penelitian tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas, maka studi dokumentasi ini dirasa sangat penting untuk memperkuat dari penelitian yang akan dilakukan.

Kisi kisi instrumen, pedoman observasi, pedoman wawancara, angket, dan aspek-aspek yang diobservasi pada penelitian ini, seluruhnya terlampir pada bagian lampiran.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti melalui tahapan-tahapan observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi, tes, dan angket. Tahapan dalam teknik pengumpulan data, diuraikan seperti berikut'

### a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian-kejadian yang langsung (Bimo Walgito, 1987:54). Observasi adalah suatu tehnik untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung gejala-gejala yang sedang/berlangsung baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah (Djumhur, 1985:51). Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi ini dilakukan untuk mencatat sejauh mana hasilbelajarsiswa atau mencatat perilaku siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran dilakukan. Observasi ini sangat penting dalam kegiatan pembelajaran model ARIAS, karena untuk menilai seberapa jauh hasilbelajarselama kegiatan pembelajaran berlangsung.

### b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah dialog antar dua orang dalam suatu hubungan interpersonal untuk mengumpulkan data yang kemudian ditujukan untuk hal-hal tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informasi dan bukan untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden. Dalam hal ini yang menjadi responden merupakan siswa, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, siswa merespon pertanyaan dengan jawaban yang dimana siswa akan ditanya tentang bagaimana pembelajaran sebelumnya sebelum menggunakan model ARIAS dan disini guru mencatat evaluasi yang akan dilakukan bagi pembelajaran berikutnya.

### c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan siswa baik yang berada di sekolah maupun yang ada di luar sekolah. Adapun metode dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku-buku, catatan-catatan, gambar dan transkrip nilai yang berhubungan langsung dengan penelitian yaitu tentang sejauh mana hasilbelajar siswa



dalam pembelajaran seni tari yang mana dalam hal ini yang menjadi subyek adalah siswa kelas VIII F SMP Negeri 45 Bandung.

#### d. Test

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang sejauh mana hasilbelajarkategorimotivasisiswa dalam pembelajaran seni tari. Tes dilakukan pada awal penelitian (*pre-test*) dalam hal ini siswa diberikan soal-soal mengenai pembelajaran seni tari secara umum secara individu setelah itu guru membagi tugas kelompok dimana setiap kelompok mengidentifikasi hasil eksplorasi mereka untuk berkeaktifitas dalam membuat sebuah tarian. Selanjutnya guru memberikan post-test yang menggunakan model ARIAS sebagai metode pembelajarannya dengan materi yang sama dengan pre-test.

### E. Prosedur Penelitian

#### 1. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang telah ditetapkan perlu disusun prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan tersebut, secara umum prosedur penelitian dapat dibagi atas tiga tahap yaitu:

- 1) Tahap Persiapan :  
Mengidentifikasi masalah, pengenalan, menyusun proposal penelitian, menyusun Model Pembelajaran ARIAS menggunakan materi dalam seni tari, menyusun soal pre-test dan post-test.
- 2) Tahap Pelaksanaan :  
Observasi, pengumpulan data *pre-test*, saat pelaksanaan penelitian, dan data *post-test*, mengolah data, dan menganalisis data
- 3) Tahap Akhir /Penyelesaian :  
Menarik kesimpulan dari hasil yang didapatkan sesuai dengan teknis analisa data yang digunakan.

Berikut penjelasan dari langkah-langkah penelitian yang dilakukan:

1) Tahap Persiapan

a. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah proses menganalisis pembelajaran yang berlangsung. Setelah itu peneliti merasakan adanya masalah mendesak yang harus dicari jalan keluarnya. Masalah yang diangkat bagi peneliti adalah mengenai bagaimana hasilbelajar siswa dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan model ARIAS.

b. Orientasi

Peneliti menggunakan studi literatur dimana hal ini menjustifikasikan orisinalitas topik yang diusulkan. Peneliti melakukan hipotesis penelitian, menentukan variabel penelitian dari permasalahan yang telah diidentifikasi, kemudian peneliti memilih lokasi, populasi dan sampel yang tepat.

c. Menyusun Proposal

Penyusunan proposal ini bertujuan untuk menggambarkan apa yang ingin diteliti dan bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Setelah proposal penelitian dibuat kemudian diajukan kepada dewan skripsi serta dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan maupun perbaikan dalam bentuk teknik penulisan maupun isi dari penulisan skripsi.

d. Menyusun Model Pembelajaran ARIAS dalam meningkatkan hasilbelajar kategori motivasi siswa

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ARIAS. Model pembelajaran ini disusun dengan baik untuk diterapkan langsung pada saat dilapangan. Dalam hal ini model pembelajran ARIAS menggunakanbeberapafase yang terkandungdalamkelimakomponen di dalamnyayaitu *Assurance*, *Relevance*, *Interest*, *Assessment* dan *Satisfaction*.

e. Menyusun soal tes

Dalam hal ini peneliti menyusun data pre-test sebagai data awal dan post-test sebagai data akhir penelitian.

## 2) Tahap Pelaksanaan

### a. Observasi Lapangan

Kegiatan observasi lapangan ini dilakukan sebelum pembuatan skripsi. Hal ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang relevan untuk dijadikan tempat penelitian.

### b. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh, merupakan data-data yang diambil dari teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, metode documenter (studi dokumentasi), dan tes.

### c. Pengolahan data

Peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil *pre-test* dan *post test* dengan menggunakan rumus yang ada dalam statistik untuk mengetahui apakah ada peningkatan dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

### d. Analisis data

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, diberikan tes awal dalam bentuk eksplorasi gerak secara bebas sesuai dengan tingkat kemampuan siswa misalnya dalam model pembelajaran ARIAS siswa bisa bereksplorasi gerak melihat dari lingkungan, dalam hal ini juga dapat dilihat respon dan seberapa besar motivasi siswa dalam pembelajaran seni tari dengan merujuk kepada tarian yang tidak terpatok, selain itu dilihat pula interaksi dan komunikasi siswa dalam kelompoknya. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana minat, pemahaman dan kemampuan awal siswa dalam bereksplorasi gerak. Selanjutnya adalah pemberian perlakuan (treatment) dengan diterapkannya model ARIAS sebagai bentuk rangsangan gagasan atau ideasional untuk mengarahkan motivasi siswa dalam membuat tari kreasi. Dalam hal ini peran guru sangat berpengaruh terhadap efektivitas selama proses pembelajarn. Bentuk tes akhir dalam penelitian ini dilakukan dengan membentuk beberapa kelompok dengan tugas membuat suatu tari kreasi yang diawal siswa telah melakukan eksplorasi dan dalam bertahap siswa telah mengembangkan gerakannya sehingga membentuk suatu tari kreasi baru. Peneliti

melakukan penelitian secara kelompok atas dasar model yang di terapkan adalah salah satu jenis model ARIAS.

- 3) Tahap penyelesaian (Pengambilan kesimpulan dan penyusunan laporan).

## 2. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 45 Bandung” di buat pembatasan masalah untuk menghindari kesalahan tafsir.

Model pembelajaran ARIAS adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya pada siswa serta mempunyai dampak instruksional yaitu perolehan dan penguasaan materi baru. Model pembelajaran ARIAS terdiri dari lima komponen (*assurance, relevance, interest, assessment dan satisfaction*) yang disusun berdasarkan teori belajar. Kelima komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajarnya. Motivasi peserta didik merupakan salah satu tolak ukur menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Motivasi dapat dibagi dua yaitu motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri peserta didik tanpa ada paksaan dari dorongan orang lain dan motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar peserta didik.

Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik berfungsi sebagai alat penorong terjadinya perilaku belajar peserta didik, alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, dan alat untuk membangun system pembelajaran yang bermakna.

Pendidikan seni tari merupakan salah satu yang termasuk dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Pendidikan tari tentunya harus melibatkan proses kreatif dan apresiatif yang dapat mengacu kerjasama antara pikiran, perasaan dan tindakan.

Pendidikan seni tari tentunya harus melibatkan proses kreatif dan apresiatif yang dapat mengacu kerjasama antara pikiran, perasaan dan tindakan.

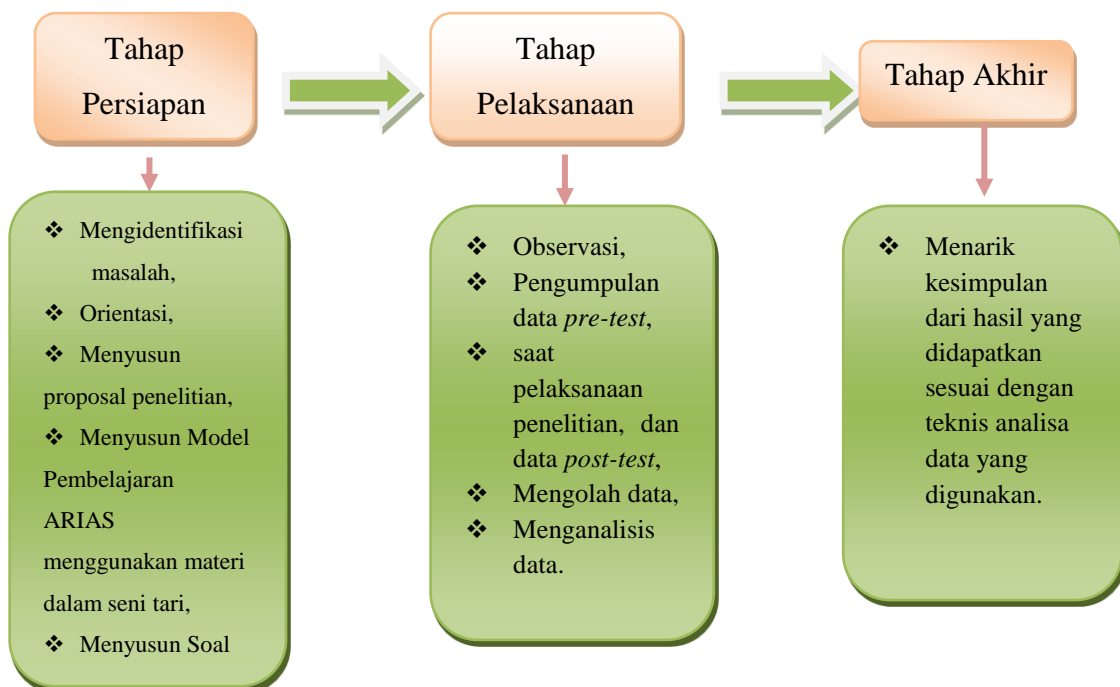
Siswa sekolah menengah pertama merupakan masa peralihan dari usia anak ke usia yang remaja. Salah satu tugas terberat pada masa remaja adalah penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar, baik pada lawan jenis maupun lingkungan sekitar. Pertumbuhan yang terjadi pada masa ini yaitu dimana ketegangan emosi meningkat.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat dikemukakan definisi operasional dari penelitian model pembelajaran ARIAS yang memiliki komponen-komponen untuk meningkatkan hasil belajar kategori motivasi pada pembelajaran seni tari bagi peserta didik dengan menggunakan pembelajaran yang apresiatif dan kreatif.

### 3. Skema / Alur Penelitian

Proses penelitian secara keseluruhan, lebih jelasnya dituangkan dalam bentuk bagan Skema / alur penelitian di bawah ini

**Bagan 3.2**  
**Skema / Alur Penelitian**



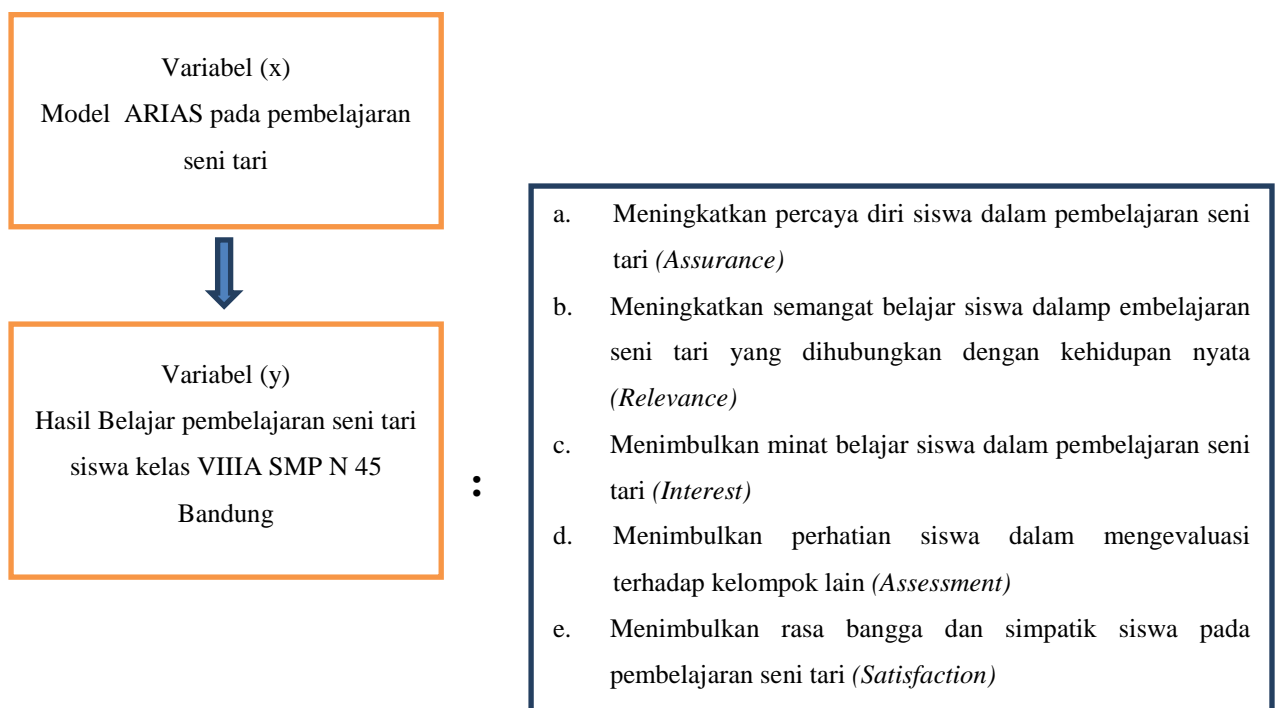
#### 4. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), yaitu:

1. Model ARIAS adalah variabel bebas (x), karena merupakan suatu hal yang mempengaruhi motivasi pembelajaran seni tari pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 15 Bandung.
2. Hasil belajar kategori motivasi pada pembelajaran seni tari pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung adalah variabel terikat (y) karena merupakan suatu hal yang dipengaruhi oleh model ARIAS.

Berikut bagan dari variabel penelitian ini:

**Bagan 3.3**  
**Variabel Penelitian**



Berdasarkan jenis variabel di atas, hal ini melihat seperti kegairahan atau motivasi siswa dalam belajar, ketekunan dan kerajinan atau kreativitasnya dalam kegiatan pembelajaran, tingkat interaksi belajarnya dengan sesama siswa atau dengan guru, keberaniannya dalam tanya jawab dan berpendapat, keterampilan berbicara secara runtut, baik dan benar, dan lain sebagainya.

Tri Rahmawati, 2015

*Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Berbasis Motivasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Seni Tari*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

### a. Asumsi Penelitian

Hasil belajar merupakan kemampuan internal (kapabilitas) yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu. Model ARIAS yang mengembangkan 5 komponen sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa yaitu dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran seni tari. Sistem sosial dari model pembelajaran ARIAS yaitu bercirikan lingkungan belajar yang sistematis, bermakna dan sederhana sehingga siswa merasa nyaman mengikuti kegiatan pembelajaran. Ini akan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kemampuan penalarannya dan siswa lebih dihargai mengemukakan ide-ide yang ada dalam pikirannya. Asumsinya model ARIAS merupakan salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran seni tari, karena dalam model ini terkandung sistem sosial yang bercirikan lingkungan belajar yang sistematis, bermakna, dan sederhana.

### b. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang merujuk pada rumusan masalah. Jawaban bisa positif bila peneliti yakin perlakuan akan berhasil karena kajian teori banyak yang mendukung ke arah keberhasilan, hipotesis ini disebut hipotesis *alternative* ( $H_a$ ). Dalam penelitian ini peneliti menganbil hipotesis sebagai berikut:

Melalui model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari. Adanya pengaruh model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam meningkatkan hasil belajar kategori motivasi siswa dalam pembelajaran seni tari.

$$H_0 = H_a$$

Melalui model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kategori motivasi dalam pembelajaran seni tari. Tidak adanya pengaruh model ARIAS

(*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.

$$H_0 \neq H_a$$

Keterangan:  $H_0$  = Hipotesis Observasi

$H_a$  = Hipotesis Alternatif

## F. Teknik Analisis Data

**Tabel 3.1**  
**Aspek Penilaian dan Indikator Penilaian**

Aspek Penilaian	Nilai	Indikator
Meningkatkan percaya diri siswa dalam pembelajaran seni tari ( <i>Assurance</i> )	75 – 90	Siswa mampu mengeluarkan pendapat, ide/gagasan dengan baik
		Siswa mampu menjawab pertanyaan kilas balik yang ditanyakan oleh guru
Meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran seni tari yang dihubungkan dengan kehidupan nyata ( <i>Relevance</i> ).	75 – 90	Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok undian dengan mengeksplor gerak yang ada pada kehidupan nyata.
		Siswa memperoleh hasil dari diskusi yang akan dibawa ke kelompok asal
Menimbulkan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni tari ( <i>Interest</i> )	75- 90	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam mengerjakan tugas pada guru.



		Siswa berdiskusi dengan kelompok asal dengan membawa hasil diskusi dengan kelompok undian
		Siswa antusias dalam merencanakan penampilan tari dalam kelas/sekolah secara berpasangan/kelompok.
Menimbulkan perhatian siswa dalam mengevaluasi terhadap kelompok sendiri maupun kelompok lain ( <i>Assessment</i> )	75 – 90	Siswa antusias dalam memberikan pendapat tentang penampilan dari kelompok sendiri dan kelompok lain
Menimbulkan rasa bangga dan simpatik siswa pada pembelajaran seni tari ( <i>Satisfaction</i> )	75 – 90	Siswa mampu menyimpulkan hasil dari proses pembelajaran seni tari baik dari kelompok sendiri maupun dari kelompok lain.

Data yang telah dikumpulkan dari hasil pembelajaran model ARIAS ini akan disortir, dikelompokkan dan disederhanakan untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk prosentase atau tabel distribusi. Analisis data dalam penelitian ini akan dideskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya, dalam hal ini yaitu model ARIAS dalam meningkatkan motivasi yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Dalam hal ini peneliti menggunakan data kuantitatif.

### Bagan 3.4 Rumus uji validitas

$$\frac{\sum d}{\sqrt{\frac{n \cdot \sum D^2 - (\sum D)^2}{N-1}}}$$

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis hasil data penilaian *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan kepada siswa. Nilai-

nilai yang telah didapatkan selama pelaksanaan *pretest* dan *posttest* diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik, kemudian dicari nilai hasil akhir pretest dan posttest untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar kategori motivasi dengan diterapkannya model pembelajaran ARIAS di dalam *treatment* yang diberikan. Hasil analisis ini pun diperkuat dengan perhitungan data angket yang diberikan saat *pretest* dan *posttest* sebagai acuan utama dalam mengukur minat belajar siswa melalui responnya terhadap pembelajaran seni tari.

Selain itu hasil analisis tersebut semakin diperkuat dengan pengujian hipotesis yang dilaksanakan oleh peneliti, agar hipotesis penelitian yang dikeluarkan dapat diterima kebenarannya. Adapun rumus-rumus statistika yang digunakan pada saat pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mencari jumlah keseluruhan ( $\Sigma$ ) : nilai peraspek dijumlahkan dengan menggunakan table sebagai berikut (kategori penilaian dapat dilihat pada bab 2 evaluasi pembelajaran tari)

**Tabel 3.2**  
**Kategori Penilaian**

No	Nama Siswa	Kategori Penilaian					Skor	Rata-Rata (X)	$X^2$
1									
2									
dst									
	Jumlah								
	Rata-rata								

- b. Mencari rentang : data terbesar – data terkecil

- c. Mencari mean atau rata-rata (X) :  $\frac{\Sigma X}{n}$

( $\Sigma X$  : jumlah rata-rata keseluruhan aspek, n : frekuensi)

- d. Mencari median : angka yang terletak ditengah-tengah frekuensi
- e. Mencari modus : angka yang sering muncul di dalam frekuensi
- f. Mencari varians : pangkat dua dari simpangan baku, disimbolkan " $S^2$ "

Tri Rahmawati, 2015

*Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Berbasis Motivasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Seni Tari*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$s^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

- g. Mencari standar deviasi (simpanganbaku) “s”, diambil dari akar hasil varians
- h. Menentukan panjang interval kelas :  $K = 1 + 3,3 \log n$
- i. Menentukan panjang kelas :  $i = \frac{\text{Rentang}}{K}$
- j. Membuat table distribusi frekuensi

**Tabel 3.3**

**Distribusi Frekuensi**

No	Kelas Interval	Titik Tengah	F	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Batas Nyata

Titik tengah : kelas atas ditambah 0,5

F : frekuensi (banyaknya anak yang mendapat nilai)

Frek. Kumulatif : jumlah dari frekuensi terbawah

Frek. Relatif:  $\frac{\text{frekuensi}}{n} \times 100\%$

Batas nyata : kelas terbawah dikurangi 0,5

- k. Membuat diagram

Untuk pembahasan uji hipotesis (uji-t) diperlukan, agar dapat membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak. Dalam melakukan uji hipotesis, ada dua macam kekeliruan yang dapat terjadi, dan dikenal dengan nama.

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari  $d$  : hasil *posttest* – hasil *pretest*
- b. Mencari  $d^2$  : hasil  $d$  dikuadratkan
- c. Mencari  $\sum d$  : jumlah  $d$  ditambahkan
- d. Mencari  $\sum d^2$  : jumlah  $d^2$  ditambahkan

- 1) Menguji uji hipotesis

$$\sum d = \frac{\sum}{N} =$$

Tri Rahmawati, 2015

*Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Berbasis Motivasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Seni Tari*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$T_{tes} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{n(n-1)}}}$$

Derajat kebebasan (d.b) ditentukan dengan  $N-1 = 33- 1= 32$ , derajat kebebasan yang digunakan yaitu 0,05. Maka  $t_{tabel}= 1,694$

$$t_{tes} > t_{tab}$$

## 2) Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan motivasi dalam belajar siswa sebesar 75% dan 85% siswa telah mencapai batas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Setelah mendapat hasil berupa prosentase kemudian hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat kualitatif sebagai berikut:

Frekuensi	Kriteria
<40%	= Rendah sekali
41 – 55%	= Rendah
56 – 70%	= Cukup
71 – 85%	= Tinggi
86 – 100%	= Tinggi sekali

## 3) Kriteria Penilaian Prestasi Belajar

< 70	= Rendah/Tidak Tuntas
70 – 79	= Cukup/tuntas
80 – 89	= Tinggi/tuntas memuaskan
90 – 100	= Tinggi/tuntas sangat memuaskan